

**PENERAPAN METODE AN-NAHDLIYAH DALAM
PEMBELAJARAN ALQURAN DI TPQ AL-HUDA CEPOKOKUNING
KEC. BATANG KAB. BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S₁)
dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh :

Nur Hamzah
2021111312

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

2016



| | |
|-----------------|---------------------|
| ASAL BUKU INI | : Penulis |
| PENERBIT/HARGA | : |
| TGL. PENERIMAAN | : Januari 2017 |
| NO. KLASIFIKASI | : PA 1 17.279 HAM P |
| NO INDUK | : 1721279 |

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Hamzah

NIM : 2021111312

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENERAPAN METODE AN-NAHDLIYAH DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR’AN DI TPQ AL-HUDA KEC. BATANG KAB. BATANG”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 30 November 2016

Yang Menyatakan



Nur Hamzah

NIM. 2021111312

Drs. H. Ismail, M.Ag
Jl. Kauman Raya Rt. 06/03 Mranggen
Demak

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) exp
Hal : Naskah Skripsi
An. Sdr. Nur Hamzah

Kepada Yth
Ketua STAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah
di –
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

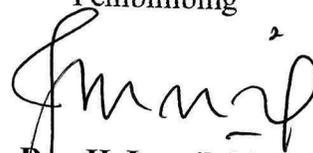
Nama : Nur Hamzah
NIM : 2021111312
Judul : **PENERAPAN METODE AN-NAHDLIYAH DALAM
PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI TPQ AL-HUDA
CEPOKOKUNING KEC. BATANG KAB. BATANG**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing



Drs. H. Ismail, M.Ag

NIP. 195612201986091001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Jl. Kusumabangsa No 9 Telp (0285) 412575-412572 Fax. 423418
Email : stainpkl@telkom.net – stainpkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan, mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **NUR HAMZAH**

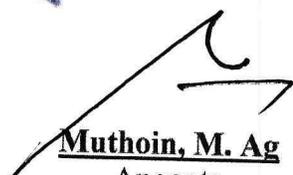
NIM : **2021111312**

Judul Skripsi : **PENERAPAN METODE AN-NAHDLIYAH DALAM PEMBELAJARAN ALQURAN DI TPQ AL-HUDA CEPOKOKUNING KEC. BATANG KAB. BATANG**

Yang telah di ujikan pada hari Kamis, 30 November 2016 dan dinyatakan Lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Starata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,


Umam Budi Karyanto, M.Hum
Ketua


Muthoin, M. Ag
Anggota

Pekalongan, Desember 2016
Ketua STAIN Pekalongan



Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 1971 01 15 1998 03 1 005

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan adalah berdasar pada, hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543 b / U / 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|------|--------------------|-----------------------------|
| ا | alif | tidak dilambangkan | tidak dilambangkan |
| ب | ba | B | Be |
| ت | ta | T | Te |
| ث | sa | š | es (dengan titik di atas) |
| ج | jim | J | Je |
| ح | ha | ḥ | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | kha | Kh | ka dan ha |
| د | dal | D | De |
| ذ | zal | Ẓ | zet (dengan titik di atas) |
| ر | ra | R | Er |
| ز | zai | Z | Zet |
| س | sin | S | Es |
| ش | syin | Sy | es dan ye |
| ص | sad | ṣ | es (dengan titik di bawah) |
| ض | dad | ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | ta | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | za | ẓ | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | 'ain | ‘ | koma terbalik (di atas) |

| | | | |
|---|--------|---|----------|
| غ | gain | G | Ge |
| ف | fa | F | Ef |
| ق | qaf | Q | Qi |
| ك | kaf | K | Ka |
| ل | lam | L | El |
| م | mim | M | Em |
| ن | nun | N | En |
| و | wau | W | We |
| ه | ha | H | Ha |
| ء | hamzah | ` | Apostrof |
| ي | ya | Y | Ye |

B. Vokal

| Vokal Tunggal | Vokal Rangkap | Vokal Panjang |
|---------------|---------------|---------------|
| أ = a | | إ = ā |
| إ = i | أي = ai | إي = ī |
| أ = u | أو = au | أو = ū |

C. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh: امرأة جميلة ditulis *mar`atun jamīlah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh: فاطمة ditulis *fāṭimah*

D. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البرر ditulis *al-birr*

E. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*
الرجل ditulis *ar-rajulu*
السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*
البديع ditulis *al-badī'*
الجلال ditulis *al-jalāl*

F. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ` /.

Contoh:

امرت ditulis *umirtu*
شيء ditulis *syai`un*

PERSEMBAHAN

Dengan segala hormat dan kasih sayang yang amat mendalam, kupersembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang senantiasa menemani dan menyayangiku dan membuat hidupku lebih berarti, khususnya untuk:

1. Bapak dan ibu yang saya sayangi dan saya cintai, yang selalu tulus ikhlas memberikan do'a yang tak henti-hentinya untuk kesuksesan bagi anak tercinta, yang telah membesarkan, mendidik dengan kasih sayang tanpa lelah sedikitpun. Hanya ridho Bapak dan Ibu yang saya harapkan.
2. Keluarga dari kakek nenek saya yang selalu mendorong saya dengan iringan do'a
3. Buat adik Naela Zulfa, Ahmad Khafidin, Nida Trisna Aeni, Shinta Septiani yang selalu membatu dan menemani.
4. Buat Muhammad Faiqi yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.
5. Buat my best friend Burhan, Lisanto, Azizin, Sudyanto, Nur Khalimin (alm), Kukuh, Muhlisin, Yayan yang paling keren Mahmud Huda mereka yang selalu memberikan semangat.
6. Buat teman KKN Angkatan 39 di Kesesi Kab. Pekalongan terima kasih telah menjadi teman KKN

MOTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رَوَاهُ دَارِمِي)

Artinya: Sebaik-baik diantara kamu adalah yang mengajarkan al-Qur'an dan mengamalkannya. (HR. Darimi)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Swt. tuhan semesta alam, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini walaupun tidak terlepas dari hambatan-hambatan. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw. beserta keluarganya, sahabat, dan seluruh umatnya di akhir zaman.

Penulisan skripsi ini merupakan syarat terakhir yang dibuat guna meraih gelar sarjana strata satu (S₁) pada jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan. Kelemahan, kurang telitian, kesempitan dalam berpikir adalah hal-hal yang mengiringi penulis dalam pembuatan skripsi ini. Namun, syukur Alhamdulillah ada pribadi-pribadi yang luhur, arahan yang terang dan pendampingan yang membenarkan dari semua pihak yang banyak membantu sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai. Oleh karena itu, salam *ta'dhim* dan rasa terima kasih penulisan haturkan kepada :

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah.
3. Ibu Dr. Dwi Istiyani, M.Ag, selaku Wali dosen penulis yang senantiasa membimbing penulis selama menjadi mahasiswa Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.

4. Bapak Drs. H. Ismail, M.Ag, selaku pembimbing penulis yang berusaha meluangkan waktu ditengah kesibukan beliau untuk membimbing dan mengarahkan skripsi ini sampai selesai.
5. Para dosen pengajar dan staf Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang telah membekali pengetahuan dan memudahkan apa yang diperlukan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
6. Ustadz khundori S.Pd selaku Kepala TPQ AL-HUDA Cepokokuning Kec. Batang Kab. Batang yang telah mengijinkan untuk melakukan penelitian.
7. Dan kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu penulis baik langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya dengan iringan do'a *Jazakumullah khairan katsiron* yang penulis berikan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca serta dapat memperkaya wawasan intelektual dunia pendidikan. *Amin*.

Pekalongan, Nopember 2016

Penulis



Nur Hamzah

NIM. 2021 111 312

ABSTRAK

Hamzah, Nur. 2016. Penerapan Metode *an-Nahdliyah* dalam Pembelajaran Alquran di TPQ AL-HUDA Cepokokuning Kec. Batang Kab. Batang. Skripsi Jurusan Tarbiyah PAI STAIN Pekalongan. Dosen Pembimbing: Drs. H. Ismail, M.Ag.

Kata kunci : Metode *an-Nahdliyah* dan Pembelajaran Alquran

Dalam proses belajar mengajar, metode merupakan bagian yang sangat dibutuhkan dan penting. Demikian urgensinya metode dalam proses pendidikan dan pengajaran, sebuah proses belajar mengajar (PBM) bisa dikatakan tidak berhasil bila dalam proses tersebut tidak menggunakan metode. Dalam pembelajaran Alquran, metode yang digunakan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan membaca Alquran. Guru (ustadz/ustadzah) harus mampu memilih metode yang tepat dan efisien sehingga dapat tercipta proses belajar dan pembelajaran yang efektif dan dapat memperbesar minat belajar siswa. Dengan demikian belajarnya pun akan meningkat. Salah satunya yang diterapkan oleh para Ustadz dan ustadzah yaitu metode pengajaran *an-Nahdliyah*. Metode ini lahir dari Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Tulungagung bersama dengan para kyai dan para ahli dibidang pengajaran Alquran. Metode tersebut diberi nama "Metode Cepat Tanggap Belajar Alquran". Lahirnya metode tersebut didasari oleh beberapa pertimbangan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat diangkat adalah bagaimana Pelaksanaan Metode *an-Nahdliyah* Dalam Pembelajaran Alquran Di TPQ Al-Huda Cepokokuning Kec. Batang Kab. Batang. Tujuan dari penelitian adalah Untuk mendeskripsikan penerapan metode *an-Nahdliyah* dalam pembelajaran Alquran di TPQ Al-Huda Cepokokuning kec.Batang kab. Batang dan untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan penerapan metode *an-Nahdliyah* dalam pembelajaran Alquran di TPQ Al-Huda Cepokokuning kec.Batang kab. Batang. Sedangkan kegunaan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran bahwa santri TPQ Al-Huda memberikan banyak manfaat khususnya para orang tua.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Sedangkan metode pengumpulan data dengan observasi, interviu dan dokumentasi. Adapun data yang telah terkumpul dianalisis dan diteliti berdasarkan analisis yang bersifat diskriptif.

Selanjutnya hasil dari penelitian dalam skripsi ini adalah pelaksanaan peneparan metode *an-Nahdliyah* dalam pembelajaran Alquran di TPQ AL-HUDA Cepokokuning kec. Batang kab Batang. Dilihat dari keseluruhan proses pembelajarannya tergolong dalam kategori yang cukup baik. Hal ini bisa dilihat dalam pelaksanaan penerapan metode *an-Nahdliyah* di TPQ AL-HUDA Cepokokuning Batang mengacu dan berpedoman pada buku.

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERNYATAAN | ii |
| HALAMAN NOTA PEMBIMBING | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN..... | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | viii |
| HALAMAN MOTO | ix |
| KATA PENGANTAR..... | x |
| ABSTRAK | xii |
| DAFTAR ISI | xiii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 6 |
| C. Tujuan Penelitian | 6 |
| D. Kegunaan Penelitian | 6 |
| E. Tinjauan Pustaka | 7 |
| F. Metode Penelitian | 11 |
| G. Sistematika Penulisan Skripsi | 16 |
| | |
| BAB II METODE AN-NAHDLIYAH DAN PEMBELAJARAN ALQURAN | |
| A. Metode Pembelajaran..... | 18 |
| 1. Pengertian Metode Pengajaran | 18 |
| 2. Faktor-faktor Yang Harus Di Perhatikan dalam Memilih Metode Mengajar | 19 |
| 3. Prinsip-Prinsip Mengajar | 22 |
| 4. Metode Pengajaran Alquran | 24 |
| 5. Sejarah Metode <i>an-Nahdliyah</i> | 26 |
| 6. Pengertian metode <i>an-Nahdliyah</i> | 27 |
| 7. Ciri-ciri Khusus Metode <i>an-Nahdliyah</i> | 28 |
| B. Belajar Membaca Alquran | 29 |
| 1. Pengertian Belajar..... | 29 |
| 2. Prinsip-prinsip Belajar..... | 31 |
| 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar..... | 31 |
| 4. Kesulitan-kesulitan Belajar Serta Penanggulangnya..... | 34 |
| 5. Tujuan Pembelajaran Alquran | 38 |
| 6. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat Metode Pengajaran Alquran | 40 |

| | | |
|----------------|---|----|
| BAB III | PENERAPAN METODE AN-NAHDLIYAH DI TPQ AL-HUDA CEPOKOKUNING KEC. BATANG KAB. BATANG | |
| | A. Keadaan umum TPQ AL-HUDA Cepokokuning Kec. Batang Kab. Batang | 48 |
| | 1. Sejarah singkat berdirinya TPQ | 48 |
| | 2. Letak TPQ AL-HUDA | 48 |
| | 3. Profil TPQ AL-HUDA | 48 |
| | 4. Struktur Organisasi TPQ AL-HUDA | 48 |
| | 5. Visi, Misi dan Tujuan TPQ AL-HUDA | 51 |
| | 6. Keadaan Guru dan Siswa | 51 |
| | 7. Sarana dan Prasarana | 53 |
| | B. Penerapan Metode <i>an-Nahdliyah</i> dalam Pembelajaran Alquran di TPQ AL-HUDA Cepokokuning Kec. Batang Kab. Batang | 54 |
| | C. Faktor-faktor yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan Penerapan Metode <i>An-Nahdliyah</i> | 63 |
| BAB IV | ANALISIS PENERAPAN METODE AN-NAHDLIYAH DALAM PEMBELAJARAN ALQURAN DI TPQ AL-HUDA CEPOKOKUNING KEC. BATANG KAB. BATANG | |
| | A. Analisis Penerapan Metode <i>an-Nahdliyah</i> dalam Pembelajaran Alquran di TPQ AL-HUDA Cepokokuning Kec. Batang Kab. Batang | 65 |
| | B. Analisis Faktor-faktor yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan Penerapan Metode <i>an-Nahdliyah</i> | 67 |
| BAB V | PENUTUP | |
| | A. Simpulan | 70 |
| | B. Saran-saran | 71 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Alquran adalah sumber utama ajaran agama Islam dan pedoman hidup bagi setiap muslim. Alquran bukan sekedar memuat petunjuk tentang hubungan manusia dengan Tuhan, tetapi juga mengatur hubungan manusia dengan sesamanya (*hablum min Allāh wa hablum min an-nās*), serta manusia dengan alam sekitarnya. Untuk memahami ajaran Islam secara sempurna (*kaffah*), diperlukan pemahaman terhadap kandungan Alquran dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari secara sungguh-sungguh dan konsisten.¹

Alquran adalah firman Allah Swt. yang menjadi petunjuk bagi umat manusia. Alquran adalah kitab suci agama Islam. Umat Islam percaya bahwa Alquran merupakan puncak dan penutup wahyu Allah yang diperuntukkan bagi manusia dan bagian dari rukun iman yang disampaikan kepada Nabi Muhammad melalui perantaraan Malaikat Jibril. Allah Swt. yang mengajarkan Alquran dan Dia menciptakan manusia. Dia mengajarkan kepadanya berbicara. Sebagaimana firman Allah dalam surah Ar-Rahman: 1-5.

Berbagai metode pembelajaran baca Alquran telah ditemukan dengan mengacu kepada tingkat keberhasilan belajar membaca Alquran dari tahun ketahun hingga saat ini banyak lembaga pengajaran Alquran yang mengajarkan metode belajar membaca Alquran sesuai metode dan sistematika yang mudah,

¹ Said Agil Husain, *Alquran membangun tradisi kesalehan hakiki* (Jakarta selatan: Ciputat Press), hal.3.

praktis dan cepat walaupun tingkat keberhasilan dan ketepatan membaca sesuai kaidah tajwid berbeda-beda.²

Dalam proses belajar mengajar, metode merupakan bagian yang sangat dibutuhkan dan penting. Demikian urgensinya metode dalam proses pendidikan dan pengajaran, sebuah proses belajar mengajar (PBM) bisa dikatakan tidak berhasil bila dalam proses tersebut tidak menggunakan metode. Karena metode menempati posisi terpenting setelah tujuan dan sederetan komponen-komponen pembelajaran, seperti tujuan, metode, materi, media dan evaluasi.

Penggunaan metode yang tidak sesuai dengan tujuan pengajaran akan menjadi kendala dalam mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Seharusnya penggunaan metode dapat menunjang pencapaian tujuan pengajaran, bukannya tujuan yang harus menyesuaikan diri dengan metode. Persoalannya, memahami Alquran tidak mudah untuk dilakukan. Tidak semua orang mampu melakukannya. Membaca Alquran membutuhkan proses pembelajaran secara tekun. Banyak orang yang belajar membaca Alquran tetapi karena metodenya kurang tepat, hasilnya juga kurang memuaskan.

Dengan demikian, model pembelajaran dan pendidikan keagamaan harus dirumuskan sesuai realitas yang ada. Memiliki kemampuan membaca Alquran secara baik sesuai dengan kaidah tajwid merupakan tujuan penting membaca Alquran. Untuk mencapai tujuan ini diperlukan metode yang tepat. Tujuan yang bagus tanpa diikuti metode yang baik akan sulit tercapai. Karena itu, metode yang baik menjadi salah satu sarana tercapainya tujuan. Realitas di masyarakat

² Riyanto, M. Yatin, *Paradigma Pembelajaran al-Qur'an* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2010), hlm 75.

menunjukkan bahwa menguasai Alquran membutuhkan proses yang tidak singkat. Dibutuhkan waktu yang lama, bahkan bertahun-tahun agar seseorang bisa membaca Alquran. Kondisi semacam ini menumbuhkan inisiatif dan pemikiran dari para ulama untuk menciptakan sebuah metode yang dapat mempercepat penguasaan membaca Alquran.³

Dalam pembelajaran Alquran, metode yang digunakan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan membaca Alquran. Guru (ustadz/ustadzah) harus mampu memilih metode yang tepat dan efisien sehingga dapat tercipta proses belajar dan pembelajaran yang efektif dan dapat memperbesar minat belajar siswa. Dengan demikian belajarnya pun akan meningkat.

Metode Qiroati yaitu model pembelajaran yang dirancang untuk membantu peserta didik dengan tidak mengeja tetapi langsung membaca bunyi huruf yang ada di jilid Qiraati. Salah satu cara membaca Alquran dengan metode ini adalah membaca dengan tahajji seperti “alif fathah a, alif kasroh i alif dhomah u” Berawal dari itu metode qiroati tidak diberlakukan lagi di TPQ Al-Huda Cepokokuning karena metode tersebut di dalam pengajarannya langsung membaca bunyi huruf yang ada di jilid Qiro’ati.⁴ Di TPQ ini menerapkan metode *an-Nahdliyah* Istilah Cepat Tanggap Belajar Alquran karena metode ini pengajarannya memang menggunakan sistem klasikal penuh. Cara belajar dengan menggunakan hitungan ketukan stik secara berirama.

³ El-Mazni dan Ainun Rofiq, *Pengantar Study Ilmu al-Qur’an* (Jakarta : Pustaka al Kautsar, 2006), hlm 91.

⁴ Maghfiroh, Guru kelas TPQ Al-Huda CepokoKuning, Wawancara pribadi 8 Oktober 2016.

Salah satunya yang diterapkan oleh para ustadz dan ustadzah yaitu metode pengajaran *an-Nahdliyah*. Metode ini lahir dari Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Tulungagung bersama dengan para kyai dan para ahli di bidang pengajaran Alquran. Metode tersebut diberi nama "Metode Cepat Tanggap Belajar Alquran". Lahirnya metode tersebut didasari oleh beberapa pertimbangan. Pertama, kebutuhan terhadap metode yang cepat yang dapat diserap oleh anak dalam belajar membaca Alquran sangat dibutuhkan karena padatnya acara yang dimiliki oleh hampir setiap anak sedang menempuh jenjang pendidikan sekolah. Kedua, kebutuhan terhadap pola pembelajaran yang berciri khas Nahdliyin dengan menggabungkan nilai salaf dan metode pembelajaran modern. Ketiga, pembelajaran di TPQ terkait dengan pembelajaran pasca TPQ (Madrash Diniyah) sehingga keberhasilan di TPQ akan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan di Madrasah Diniyah.⁵

Berdasarkan hal itu seorang pendidik seharusnya dapat mengefektifkan metode pengajaran yang telah ada menjadi sebuah metode baru yang dapat meningkatkan pembelajaran Alquran agar anak didik dapat belajar dengan cepat untuk mempelajari Alquran dan tidak terjadi kebosanan pada diri anak didik itu sendiri. Pengajaran Alquran ini sangat penting sekali dalam kehidupan sehari-hari, karena pengajaran Alquran merupakan wahana untuk meningkatkan dan membangun kualitas sumber daya manusia dalam beragama. Begitu juga dalam pengajaran Alquran yang disertai dengan pembelajaran baca tulis Alquran, anak-anak dapat membaca serta menulis Alquran dengan benar.

⁵ LP Ma'arif NU, *Pedoman Pengelolaan Pendidikan al-Qur'an Metode An-Nahdliyah seri A* (Tulungagung: LP Ma'arif NU, 1993), hlm, 10.

Alquran merupakan pedoman yang sangat diperlukan manusia dalam menjalani kehidupannya di dunia dan di akhirat yang isinya mencakup semua segala pokok syariat yang terdapat dalam kitab-kitab suci sebelumnya. Serta dari segala ajaran Islam yang menjadi kebutuhan semua aspek kehidupan manusia. Oleh karena itu, setiap orang muslim wajib mempercayai dan mengamalkan Alquran. Sehingga dalam proses pengajaran para pendidik (ustadz dan ustadzah) harus menentukan metode pengajaran Alquran dengan tepat.

Penentuan metode pengajaran Alquran ini dipandang sangat penting sekali sehingga penulis memilih tempat penelitian di TPQ Al-Huda cepokokuning yang mana TPQ ini menggunakan metode *an-Nahdliyah*. Tujuan dari penggunaan metode *an-Nahdliyah* ini diharapkan dapat mempermudah sekaligus mempercepat cara belajar baca Alquran anak-anak.

TPQ Al-Huda Cepokokuning merupakan taman pendidikan Alquran yang berada di desa Cepokokuning Batang, TPQ ini bertempat di samping tengah perkampungan warga. TPQ Al-Huda Cepokokuning merupakan salah satu TPQ yang menggunakan metode cepat dan tepat dalam membaca Alquran yakni metode *An-Nahdliyah*. Berawal dari temuan tersebut, penulis ingin meneliti tentang bagaimana penerapan metode pengajaran *an-Nahdliyah* dalam belajar membaca Alquran di TPQ Al-Huda Cepokokuning dengan baik dan benar.

Berdasarkan paparan yang diuraikan diatas, penulis terdorong untuk meneliti dan mengkaji lebih jauh mengenai “ Penerapan Metode *an-Nahdliyah* Dalam Pembelajaran Alquran Di TPQ Al-Huda Cepokokuning Kec. Batang Kab. Batang.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas maka untuk lebih mengarahkan pencapaian sasaran yang dituju, penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan metode *An-Nahdliyah* dalam pembelajaran Alquran di TPQ Al-Huda Cepokokuning kec.Batang kab. Batang?
2. Apa saja faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan penerapan metode *An-Nahdliyah* dalam pembelajaran Alquran di TPQ Al-Huda Cepokokuning Kec. Batang Kab. Batang?

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan merupakan titik akhir yang ingin dicapai dalam setiap usaha, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan metode *An-Nahdliyah* dalam pembelajaran Alquran di TPQ Al-Huda Cepokokuning Kec.Batang Kab. Batang.
2. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan penerapan metode *An-Nahdliyah* dalam pembelajaran Alquran di TPQ Al-Huda Cepokokuning Kec.Batang Kab. Batang.

D. KEGUNAAN PENELITIAN

Adapun kegunaan penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Secara Teoritis
 - a. Memberikan sumbangan pemikiran pada dunia pendidikan khususnya pendidikan agama islam.

b. Dapat dijadikan sebagai pedoman dan acuan bagi para penyelenggara dalam mengembangkan pelaksanaan penerapan metode *An-Nahdliyah* dalam pembelajaran Alquran di TPQ Al-Huda Cepokokuning Kec. Batang Kab. Batang.

2. Secara Praktis

a. Bagi Pendidik

Dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pendidik dalam penggunaan metode yang tepat untuk mencapai keberhasilan pembelajaran.

b. Bagi Santri

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi pemicu santri untuk selalu membaca dan memahami isi kandungan Alquran.

E. TINJAUAN PUSTAKA

1. Analisis Teori

Ditinjau dari segi arti, *an-Nahdliyah* adalah sebuah kebangkitan. Istilah ini digunakan untuk sebuah metode cepat tanggap membaca Alquran yang dikemas secara berjenjang satu sampai enam jilid. Istilah Cepat Tanggap Belajar Alquran *an-Nahdliyah* dikarenakan memang metodenya menggunakan sistem klasikal penuh. Cara belajar dengan menggunakan hitungan ketukan stik secara berirama. Selain itu, *makhorijul huruf* (lafal huruf) juga benar-benar diperhatikan. Semuanya harus sesuai dengan tajwidnya. Alasan memakai metode *an-Nahdliyah* karena mudah dipahami oleh anak-anak. Semua santri yang belajar lebih cepat tanggap, konsentrasi, dan mudah dikendalikan, juga menyenangkan.

Metode ini mengacu pada metode Rasulullah Saw ketika belajar dengan Malaikat Jibril. Dengan metode ini, guru memberi contoh, santri mendengarkan lalu menirukan. Semua yang mengajar *an-Nahdliyah* dibekali terlebih dulu dengan riyadloh dan melakukan *istighotsah*.⁶ Dalam proses belajar mengajar seorang guru harus bisa menerapkan metode yang tepat agar proses belajar mengajar bisa mencapai tujuan yang ditentukan. Dalam buku yang berjudul *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* karangan Nana Sujdana, mengatakan bahwa metode belajar adalah cara yang tepat dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran.⁷ Jadi metode merupakan salah satu segi-segi dasar penyusunan sistem pengajaran, bahkan berhasil atau tidaknya pengajaran bergantung pada metode yang dipakai.

Dari beberapa hasil analisis tersebut di atas maka penulis menyimpulkan bahwa metode pengajaran sangat berpengaruh bagi pencapaian tujuan yang akan disampaikan oleh seorang pendidik terhadap peserta didik.

2. Penelitian yang Relevan

Dalam skripsi yang ditulis Dewi Muntazah “Evektivitas Metode Qiroati dalam pembelajaran Baca Tulis Alquran pada penyandang Tuna Grahita (Studi di SDLB PRI Banyu Urip Alit Pekalongan Selatan)”. Dalam pembelajaran Baca Tulis al-Qur’an di SDLB Banyu Urip Alit Pekalongan Selatan ini menunjukkan hasil yang cukup baik. Hal ini bisa dilihat dari hasil

⁶ <http://ddhongkong.org/metode-an-nahdliyah-cepat-tanggap-belajar-al-quran/>, diakses, 29 September 2016.

⁷ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru, 1988), hlm 76.

$My=73,80$ yang terletak pada interval 75-85 sehingga Efektivitas Metode Qiroati dalam pembelajaran Baca Tulis Alquran pada penyandang Tuna Grahita (Studi di SDLB PRI Banyu Urip Alit Pekalongan Selatan). Metode Qiroati baik untuk diterapkan dalam pembelajaran Alquran. Hal ini dapat dilihat dari hasil $R_{xy} = 0,632 > R \text{ tabel} = 0,435$ pada taraf signifikan 1 %.

Telaah skripsi yang ditulis Elok SriWahyuni dengan judul “ Model-Model Pembelajaran Baca Tulis Alquran Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran di TPQ Annajah Tirto Pekalongan” yang menjelaskan tentang jenis model pembelajaran Alquran yang sesuai dengan kaidah yang benar. Di antara semua model pembelajaran Alquran dengan metode qiroati ternyata mampu meningkatkan kemampuan membaca Alquran bagi anak didik di TPQ Annajah Tirto Pekalongan.⁸

Skripsi yang ditulis oleh Andriyanto yang berjudul “Aplikasi Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran siswa di MIS Samborejo 02” yang memaparkan tentang aplikasi metode qiroati yang harus diingkatkan oleh guru dengan menggunakan strategi klasikal dan individual, serta evaluasi yang dilakukan setiap hari oleh guru kelas qiroati. Hal tersebut ternyata mampu meningkatkan kemampuan membaca al-quran siswa di MIS Samborejo.⁹

⁸Elok Sri Wahyuni, “Model-Model Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-qur’an di TPQ Annajah Tirto Pekalongan”, *Skripsi Sarjana PAI*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2010), hlm. 65.

⁹Andriyanto, “Aplikasi Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-quran siswa di MIS Samborejo 02”, *Skripsi Sarjana PAI* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2009), hlm. 66.



Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian diatas. Persamaan terletak pada jenis penelitiannya yaitu penelitian lapangan (*field research*), dan sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif, persamaan selanjutnya sama-sama meneliti tentang metode pembelajaran dalam belajar membaca Alquran. Adapun perbedaannya terletak pada metode yang digunakan dalam pembacaan Alquran. sedangkan penelitian terdahulu memfokuskan pada metode Qiro'ati dalam belajar membaca Alquran, sedang penelitian ini memfokuskan pada metode An-Nahdliyah dalam Belajar Membaca Alquran. Jadi penelitian ini dengan penelitian terdahulu berbeda.

3. Kerangka Berpikir

Alquran merupakan kitab suci terakhir yang mencakup segala kitab-kitab sebelumnya. Alquran bagian miniatur alam raya yang memuat segala disiplin ilmu. Alquran mempunyai kedudukan lebih dibanding dengan kitab samawi lainnya. Mengandung wahyu berupa petunjuk, pendidikan, pengajaran.¹⁰

Dalam teknik membaca Alquran tentu terdapat beberapa metode atau cara, diantaranya metode *an-Nahdliyah*. Adapun Metode *An-Nahdliyah* adalah sebuah metode cepat tanggap membaca Alquran yang dikemas secara berjenjang satu sampai enam jilid. Istilah Cepat Tanggap Belajar Alquran *an-Nahdliyah* dikarenakan memang metodenya menggunakan sistem klasikal penuh. Cara belajar dengan menggunakan hitungan ketukan stik secara

¹⁰Moch. Cudhori Umar, *Pengantar Study al-Qur'an* (Bandung: al-Ma'arif, 1982), hlm. 92.

berirama.¹¹ Metode pembelajaran dalam metode *an-Nahdliyah* ini yaitu metode demonstrasi, yaitu guru (*tutor*) memberikan contoh praktis terhadap materi yang diajarkan. Kemudian diikuti dengan metode *drill* yaitu siswa disuruh berlatih melafalkan sesuai yang dicontohkan guru (*tutor*). Kemudian sesi tanya jawab dan yang terakhir metode ceramah yaitu guru menjelaskan materi pelajaran sesuai dengan pokok bahasan. Dengan demikian dengan melalui metode ini anak-anak diharapkan bisa belajar membaca Alquran dengan baik.

F. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pendekatan penelitian, jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian diatas, penulis menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami dan hasil analisisnya disajikan dalam bentuk deskriptif naratif.¹²

2. Jenis Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian berangkat kelapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam

¹¹ PP Majelis Pembina TPQ An-Nahdliyah, *Pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan AlQur'an Metode Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an An-Nahdliyah*. (Tulungagung: LP Ma'arif, 2008), hlm. 12.

¹² Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Dakwah* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997), hlm. 72.

suatu keadaan ilmiah.¹³ Tempat pelaksanaan ini adalah TPQ Al-Huda Cepokokuning kec. Batang kab. Batang

3. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah benda, hal atau orang, tempat peneliti mengamati, membaca atau bertanya tentang data.¹⁴ Adapun Sumber Data penelitian ini antara lain:

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti. Dalam penelitian ini sumber data primer di mana data-data yang dikumpulkan oleh peneliti diperoleh dari sumber pertama kepala TPQ AL-HUDA Cepokokuning kec. Batang kab. Batang, serta ustadz dan ustadzah TPQ AL-HUDA Cepokokuning kec. Batang kab. Batang.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data dimana data yang dikumpulkan oleh peneliti diperoleh dari sumber pendukung. Adapun sumber data sekunder ini adalah buku pedoman *an-Nahdliyah*.

4. Teknik Pengumpulan Data

Bahwa untuk memperoleh data-data yang objektif dan valid dalam penelitian ini diperoleh beberapa teknik atau metode pengumpulan data yaitu:

¹³Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 85.

¹⁴*Ibid.*, hlm. 88.

a. Metode Observasi.

Metode observasi adalah cara pengumpulan data dengan pengambilan dan pencatatan secara sistematis tentang fenomena-fenomena yang diselidiki.¹⁵ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang kondisi umum TPQ Al-Huda Cepokokuning, serta untuk memperoleh data secara langsung mengenai pembelajaran langsung dengan metode *An-Nadhiyah* di TPQ Al-Huda Cepokokuning Batang.

b. Metode Interview.

Metode interview adalah tanya jawab untuk mendapatkan data dari responden yang dikerjakan dengan cara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian.¹⁶ Dalam penelitian ini digunakan metode Interview bebas terpimpin, sehingga tidak terikat jalannya wawancara tersebut. Dengan demikian pertanyaan-pertanyaan dapat ditambah dan dikurangi, tanpa mengganggu kelancaran jalannya wawancara dan akan membawa hasil yang akurat.

Metode ini ditujukan kepada Ustadz dan Ustadzah TPQ Al-Huda Cepokokuning kec. Batang kab. Batang, serta untuk memperoleh data secara langsung mengenai metode *an-Nadhiyah* TPQ Al-Huda Cepokokuning Kec. Batang Kab. Batang.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi artinya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki

¹⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1973), hlm.156.

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 30.

benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen, rapat, catatan harian dan lain sebagainya.¹⁷ Penulis menggunakan metode untuk memperoleh data sekunder tentang gambaran umum TPQ Cepokokuning kab. Batang, yaitu:

- 1) Profil Sekolah
- 2) Visi, Misi dan Tujuan
- 3) Struktur Organisasi
- 4) Keadaan Pendidik dan Peserta didik
- 5) Sarana dan Prasarana

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri juga orang lain.¹⁸

Dalam penelitian ini, model analisis yang digunakan adalah *Miles Huberman*, di mana dalam proses penelitian dimulai dari mengumpulkan data di lapangan melalui kegiatan observasi terhadap pelaksanaan penerapan metode *an-Nahdliyah* dalam pembelajaran Alquran di TPQ AL-HUDA Cepokokuning Kec. Batang Kab. Batang, wawancara kepada guru

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: RinekaCipta, 1992), hlm. 158.

¹⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Cct. Kc-9 (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 89.

atau pembimbing pembelajaran tersebut, dan dokumentasi data yang bersumber dari TPQ AL-HUDA Cepokokuning dan sumber-sumber lainnya..

Hasil dari kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian dilakukan reduksi data. Kegiatan tersebut difokuskan pada pembelajaran Alquran yang dilaksanakan di TPQ AL-HUDA berdasarkan pedoman wawancara dan hasil dokumentasi. Dari keseluruhan hasil pengumpulan data tersebut dipilih data-data yang pokok, penting dan diperlukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Data-data tersebut dikategorikan berdasarkan tema-tema yang tercakup dalam rumusan masalah.

Terakhir adalah verifikasi data, yaitu penarikan kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Penarikan kesimpulan dilakukan melalui analisis deskriptif kualitatif, dengan alur berpikir induktif. Kesimpulan yang diharapkan adalah dapat menjawab rumusan masalah penelitian secara kredibel. Bila kesimpulan yang diperoleh dianggap belum kredibel, maka dilakukan dengan mengkonfirmasi pada tahap pengumpulan data, tahap reduksi data, atau dengan menambah fokus pengamatan. Misalnya, dengan melakukan observasi berulang kali, dan wawancara yang lebih mendalam.¹⁹

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Cet. Ke-4 (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 245-253

G. SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI

Untuk memudahkan penulisan, maka penulisan skripsi ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I, bab ini meliputi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II, bab ini meliputi Metode pembelajaran, membaca Alquran dan penerapan metode *an-Nahdliyah*, dan pembahasana terdiri dari dua sub bab, sub yang pertama meliputi Pengertian metode pembelajaran, Fakto-faktor yang harus dipertimbangkan dalam memilih metode pembelajaran, Prinsip-prinsip mengajar, Metode pengajaran Alquran, Pengertian metode *an-Nahdliyah*, Ciri-ciri metode *an-Nahdliyah*. Sub bab yang kedua mengenai Belajar membaca Alquran, Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar, Kesulitan-kesulitan belajar dan cara penanggulannya, Tujuan pembelajaran Alquran.

Bab III, penerapan metode *an-Nahdliyah* dalam pembelajaran Alquran di TPQ Cepokokuning Kec. Batang Kab. Batang meliputi: gambaran umum TPQ Cepokokuning Batang yang terdiri dari: sejarah berdirinya TPQ Cepokokuning Batang, identitas sekolah, visi dan misi, tujuan, struktur organisasi, keadaan ustadz dan utadzah, keadaan siswa, sarana dan prasarana, pemahaman tentang penerapan metode *an-Nahdliyah* dalam pembelajaran Alquran di TPQ Al-Huda Cepokokuning kec.Batang kab. Batang, faktor-faktor yang menghambat dan mendukung penerapan metode *An-Nahdliyah* dalam pembelajaran Alquran di TPQ Al-Huda Cepokokuning kec.Batang kab. Batang.

Bab IV, Analisis tentang penerapan metode *an-Nahdliyah* dalam pembelajaran Alquran di TPQ Al-Huda Cepokokuning kec.Batang kab. Batang, analisis tentang faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penerapan metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran Alquran di TPQ Al-Huda Cepokokuning Kec.Batang Kab. Batang.

Bab V, Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran serta bagian pelengkap memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian tentang "Penerapan Metode *an-Nahdliyah* dalam Pembelajaran Alquran Di TPQ AL-HUDA Cepokokuning Batang" dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan penerapan metode *an-Nahdliyah* yang diselenggarakan di TPQ AL-HUDA Cepokokuning Batang termasuk dalam kategori cukup baik. Hal ini ditunjukkan dari hasil observasi dan wawancara kepada kepala dan guru yang dilakukan penulis.
2. Ditinjau dari hasil penelitian bahwa dalam penerapan pelaksanaan metode *an-Nahdliyah* di TPQ AL-HUDA terdapat beberapa faktor yang mendukung dan menghambat.
 - a. Faktor yang mendukung, meliputi:

- 1) Peserta didik

Lancar tidaknya suatu pendidikan itu juga tergantung pada anaknya (peserta didik), kalau di rumah mereka belajar ketika membaca Alquran di TPQ bisa.

- 2) Pengajar (Asatidz)

Ustadz/Ustadzahnya harus sudah bersyahadah, jadi kalau ustadz/ustadzahnya berpengetahuan yang luas dalam hal bacaan Alquran maka akan lebih mudah mengajarkan pada santri-santrinya.

3) Kedisiplinan

Kedisiplinan seperti disiplin mengikuti tata tertib dan bekerja dengan giat membuat peserta didik disiplin pula karena ada teladan yang patut dicontoh.

4) Keluarga

Keluara merupakan wahana belajar dirumah bagi siswa. Kalau orang tua santri mengajari dirumah maka besoknya akan bisa mengikutinya.

b. Faktor yang menghambat, meliputi:

1) Peserta didik

Peserta didik yang malas dan sulit belajar Alquran di rumah atau tidak mau mengulang pembelajaran yang didapat di TPQ (nderes/ngaji Alquran).

2) Pengajar

Dari pengajar (Asatidz), dalam setiap pembelajaran belum terdapat rencana pelaksanaan pembelajaran yang tersetruksur dengan baik.

3) Kedisiplinan

Ketika waktu hujan turun ustadz/Ustadzah serta santri yang hadir jumlahnya sangat sedikit dibandingkan dengan hari-hari biasanya (saat terang), hal ini merupakan faktor penghambat santri untuk belajar membaca Alquran.

4) Keluarga

Lingkungan keluarga sangat mempengaruhi perkembangan pendidikan pada anak. Apabila dirumah orang tua tidak rajin mengajari anaknya bacaan Alquran maka anak akan kesulitan dalam membaca Alquran.

B. Saran

1. Kepada kepala TPQ

Kepala TPQ hendaknya lebih meningkatkan belajar mengajar serta memotivasi ustadzahnya dalam meningkatkan kualitas baca AlQur'an. Kepala TPQ tiap hari harus mengontrol ustadzah ketika mengajar di kelas guna mengetahui hasil santri usai pembelajaran AlQur'an.

2. Kepada Ustadz dan Ustadzah

Seharusnya dalam mengajar tidak gonta-ganti guru. Karena dengan tetapnya guru (ustadz dan ustadzah) dalam mengajar maka akan mudah mengetahui perkembangan yang dialami santri selama satu semester.

3. Bagi Orang Tua

Hendaknya orang tua dapat memberikan semangat belajar anak dan membimbing mereka agar lebih rajin belajar membaca Alquran sehingga akan tercapai keinginan orang tua anak untuk bisa merubah menjadi lebih baik.

4. Bagi peneliti yang akan datang

Penelitian ini masih jauh dari sempurna, namun disini lain penulis meyakini bahwa skripsi ini juga dapat menjadi penyebab datangnya manfaat bagi siapa saja yang membaca. Oleh sebab itu bagi peneliti yang akan datang hendaknya menyempurnakan skripsi yang telah ada ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Ainur Rofiq, El-Mazni. 2006. *Pengantar Study Ilmu al-Qur'an*. Jakarta : Pustaka al Kautsar.
- Arif, M. 1996. *Kapita Selekta Pendidikan*. Semarang: Toha Putra.
- Arikunto, Suharsimi.1992. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: RinekaCipta.
- Bachtiar, Wardi.1997. *Metodologi Penelitian Dakwah*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Darajdat, Zakiah. 1980. *Kepribadian Guru*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 1992. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. Jakarta: Gema Risalah Press Bandung.
- Engkoswara. 1984. *Dasar-dasar Metodologi Pengajaran*. Jakarta: Bina Aksara.
- Hadi, Sutrisno.1973. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hariyanto, Suyono. ,2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- <http://arekdeso-mc.blogspot.co.id/2011/04/tujuan-pembelajaran-al-quran.html>. di Akses pada Tanggal 17 September 2016.
- <http://ddhongkong.org/metode-an-nahdliyah-cepat-tanggap-belajar-al-quran/> di akses tanggal 16 September 2016.
- <http://ridwanaz.com/umum/bahasa/pengertian-penelitian-deskriptif>. Di akses Tanggal 20 September 2016.
- <http://www.tipspendidikan.site/2015/12/7-faktor-yang-mempengaruhi-dalam.html> Diakses Pada Hari Selasa Tanggal 19 Oktober 2016.
- Kusuma, Amien Dien Indra. 1973. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Malang: Usaha Nasional.

- LP Ma'arif NU.1993. *Pedoman Pengelolaan Pendidikan al-Qur'an Metode An-Nahdliyah seri A*.Tulungagung: LP Ma'arif NU.
- Moelong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nata, Abuddin. 1996. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos.
- PP Majelis Pembina TPQ An-Nahdliyah. 2008. *Pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan AlQur'an Metode Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an An-Nahdliyah*. Tulungagung: LP Ma'arif.
- Riyanto, M. Yatin . 2010. *Paradigma Pembelajaran al-Qur'an*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Said Agil Husain. *Al-Qur'an Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki*. Jakarta Selatan: Ciputat Press.
- Salahuddin, Mahfudh. 1986. *Media Pendidikan Al-Qur'an*. Surabaya: Bina Ilmu.
- Siregar, Eveline, Hartini Nara. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Dahlia.
- Slameto. 2013. *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- SM, Ismail. 2008. *Strategi Belajar Agama Berbasis PAIKEM*. Semarang: Rasail Media Group.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2005. *Media Pengajaran*. Bandung: sinar Baru Algensindo.
- Sudjana, Nana. 1988. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Sudjana, Nana. 1995. *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Sudjono, Titi. 1986. *Kesulitan Belajar dan cara-cara Penanggulanya*. Semarang: R.S. Roemani.
- Sumedi, Mulyanto. 1974. *Pengajaran Bahasa Asing*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Susilo, M. Joko .2008. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Manajemen Pelaksanaan dan Kesiapan Sekolah Menyongsongnya)*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar.

W.J.S. Poerwadarminta. 1986. *Kamus Umum Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Wahyuni, Baharudin dan Esa Nur. 2010. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Yusuf, Ismed. 1986. *Aspek Psikiater Kesulitan Belajar*. Semarang: R.S Roemani.

LAMPIRAN-LAMPIRAN





KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

nomor: Sti.20/D.0/TL.00/2530/2016

amp : -

hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
KEPALA TPQ AL-HUDA CEPOKOKUNING KEC. BATANG
di -

KAB. BATANG

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : NUR HAMZAH

NIM : 2021111312

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

“PENERAPAN METODE AN-NAHDLIYAH DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR’AN DI TPQ AL-HUDA CEPKOKUNING KEC. BATANG KAB. BATANG”.

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 14 Nopember 2016

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah

Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 197301 12 2000 03 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.0/PP.00/811/2016

Lamp : -

Hal : Penunjukan Pembimbing

Kepada Yth.

Drs. H. Ismail, M.Ag
di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : NUR HAMZAH

NIM : 2021111312

Jurusan/ PRODI : Tarbiyah/ PAI mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk

"PENERAPAN METODE AN-NAHDLIYAH DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI
TPQ AL-HUDA CEPKOKUNING KEC. BATANG KAB. BATANG "

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 26 September 2016
a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah


Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NII. 197301 12 2000 03 1 001

**TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN
AL-HUDA CEPOKOKUNING KEC. BATANG KAB. BATANG**

*Alamat : Jln. Desa Cepokokuning RT. 04 RW. 01 No. 241. Kecamatan Batang,
Kabupaten Batang Kode Pos 51223 JawaTengah*

SURAT KETERANGAN

Menerangkan bahwa :

Nama : Nur Hamzah

NIM : 2021111312

Jurusan : Tarbiyah

Judul : PENERAPAN METODE AN-NAHDLIYAH DALAM
PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI TPQ AL-HUDA
CEPOKOKUNING KEC. BATANG KAB. BATANG

Benar-benar telah melakukan penelitian di TPQ AL-HUDA
Cepokokuning Kec. Batang Kab. Batang dari tanggal 5 september 2016 sampai 20
november 2016. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan
sebagaimana mestinya.

Mengetahui
Kepala TPQ

(Khundori, S.Pd)

SURAT PERSETUJUAN SUBJEK PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Chundori, S.Pd.

Jabatan : Kepala TPQ

Dengan ini menyatakan setuju dengan:

1. Dijadikannya sebagai subjek penelitian atau sumber data primer dalam penelitian sebagai berikut:
 - a. Judul Penelitian : Penerapan Metode An-Nahdliyah Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di TPQ AI-HUDA Cepokokuning Kab. Batang
 - b. Nama Peneliti : Nur Hamzah
 - c. NIM : 2021111312
 - d. Jurusan/Prodi : Tarbiyah PAI
 - e. Perguruan Tinggi : STAINPekalongan
2. Tugas saya sebagai subjek penelitian atau sumber data primer dalam penelitian yang telah disebutkan dalam poin satu diatas, yaitu memberikan data atau keterangan yang dibutuhkan oleh peneliti terkait penelitian dengan sebenar-benarnya dan selengkap-lengkapnya hingga selesai penelitian.

Batang, 20 November 2016

Ttd.



(Chundori, S.Pd.)

SURAT PERSETUJUAN SUBJEK PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

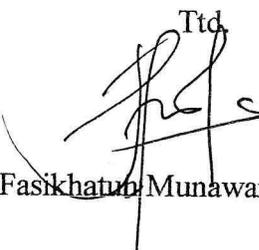
Nama : Fasikhatun Munawaroh S.Pd.

Jabatan : Ustadzah

Dengan ini menyatakan setuju dengan:

1. Dijadikannya sebagai subjek penelitian atau sumber data primer dalam penelitian sebagai berikut:
 - a. Judul Penelitian : Penerapan Metode An-Nahdliyah Dalam Pembelajaran Al-Qur'ann Di TPQ Al-HUDA Cepokokuning Kab. Batang
 - b. Nama Peneliti : Nur Hamzah
 - c. NIM : 2021111312
 - d. Jurusan/Prodi : Tarbiyah PAI
 - e. Perguruan Tinggi : STAINPekalongan
2. Tugas saya sebagai subjek penelitian atau sumber data primer dalam penelitian yang telah disebutkan dalam poin satu diatas, yaitu memberikan data atau keterangan yang dibutuhkan oleh peneliti terkait penelitian dengan sebenar-benarnya dan selengkap-lengkapnya hingga selesai penelitian.

Batang, 20 November 2016

Ttd

(Fasikhatun Munawaroh S.Pd.)

SURAT PERSETUJUAN SUBJEK PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Maghfiroh

Jabatan : Ustadzah

Dengan ini menyatakan setuju dengan:

1. Dijadikannya sebagai subjek penelitian atau sumber data primer dalam penelitian sebagai berikut:
 - a. Judul Penelitian : Penerapan Metode An-Nahdliyah Dalam Pembelajaran Al-Qur'ann Di TPQ Al-HUDA Cepokokuning Kab. Batang
 - b. Nama Peneliti : Nur Hamzah
 - c. NIM : 2021111312
 - d. Jurusan/Prodi : Tarbiyah PAI
 - e. Perguruan Tinggi : STAINPekalongan
2. Tugas saya sebagai subjek penelitian atau sumber data primer dalam penelitian yang telah disebutkan dalam poin satu diatas, yaitu memberikan data atau keterangan yang dibutuhkan oleh peneliti terkait penelitian dengan sebenar-benarnya dan selengkap-lengkapnyanya hingga selesai penelitian.

Batang, 20 November 2016

Ttd.



(Maghfiroh)

SURAT PERSETUJUAN SUBJEK PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Chusni

Jabatan : Ustadzah

Dengan ini menyatakan setuju dengan:

1. Dijadikannya sebagai subjek penelitian atau sumber data primer dalam penelitian sebagai berikut:
 - a. Judul Penelitian : Penerapan Metode An-Nahdliyah Dalam Pembelajaran Al-Qur'ann Di TPQ Al-HUDA Cepokokuning Kab. Batang
 - b. Nama Peneliti : Nur Hamzah
 - c. NIM : 2021111312
 - d. Jurusan/Prodi : Tarbiyah PAI
 - e. Perguruan Tinggi : STAINPekalongan
2. Tugas saya sebagai subjek penelitian atau sumber data primer dalam penelitian yang telah disebutkan dalam poin satu diatas, yaitu memberikan data atau keterangan yang dibutuhkan oleh peneliti terkait penelitian dengan sebenar-benarnya dan selengkap-lengkapnya hingga selesai penelitian.

Batang, 20 November 2016

Ttd.



(Chusni)

PANDUAN WAWANCARA

Indikator: Penerapan Metode an-Nahdliyah

1. Apa pengertian dari metode an-Nahdliyah?
2. Bagaimana penerapan metode an-Nahdliyah dalam pembelajaran di TPQ AL-HUDA Cepokokuning Batang?
3. Langkah-langkah apa saja bapak/ibu persiapkan sebelum pembelajaran?
4. Metode apa yang diterapkan sebelum metode an-Nahdliyah?
5. Bagaimana TPQ AL-HUDA pindah ke metode an-Nahdliyah tidak fokus pada metode sebelumnya?
6. Menurut anda lebih cepat mana pembelajaran dengan menggunakan metode lama dengan metode an-Nahdliyah?

Indikator: Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat

7. Apa saja faktor-faktor pendukung penerapan metode an-Nahdliyah dalam pembelajaran di TPQ AL-HUDA Cepokokuning Batang?
8. Apa saja faktor-faktor penghambat penerapan metode an-Nahdliyah dalam pembelajaran di TPQ AL-HUDA Cepokokuning Batang?

Lembar Wawancara

Tema wawancara : Pelaksanaan metode an-Nahdliyah dalam pembelajaran Al quran

Lokasi wawancara : Kediaman Kepala TPQ AL-HUDA Cepokokuning
BATANG

Hari/tanggal/waktu : Juma'at, 21 Oktober 2016 / 14.30-Selesai

Nara sumber : Kepala TPQ AL-HUDA CEPOKOKUNING

| No | Koding | Pelaku | Hasil Wawancara |
|----|-------------------|--------|--|
| 1 | | P | Menurut bapak metode an-Nahdliyah itu seperti apa? |
| | | I | Metode an-Nahdliyah itu di lihat dari arti sebuah kebangkitan |
| 2 | I-1/W-2/21-X/2016 | P I | TPQ AL-HUDA dalam PBM hari apa saja pak? Dalam pelaksanaan pembelajaran Alquran di TPQ AL-HUDA Cepokokuning Batang kegiatan belajarnya dilaksanakan pada hari sabtu sampai kamis dan hari jum'an libur. |
| 3 | | P | Kalau masalah santri masuk PBM gimana pak? |
| | | I | Masalah untuk masuknya TPQ AL-HUDA Cepokokuning Batang siang hari dari jam 13.30 WIB sampai 15.30 |
| 4 | | P | Strategi penyampaian pembelajarannya |

| | | | |
|--|-------------------|---|--|
| | | | bagaimana pak? |
| | I-1/W-4/21-X/2016 | I | Strategi penyampaian pembelajarannya menggunakan buku 6 jilid, setiap jilid mempunyai materi dan penjelasan masing-masing. Seperti yang terdapat buku jilid 2, pokok pelajaran pada halaman ini adalah mengenai hukum bacaan Mad |

Lembar Wawancara

Tema wawancara : Pelaksanaan metode an-Nahdliyah dalam pembelajaran Al quran

Lokasi wawancara : Kediaman Ustadzah

Hari/tanggal/waktu : Minggu, 30 Oktober 2016 / 09.30-Selesai

Nara sumber : Maghfiroh

| No | Kode | Pelaku | Hasil Wawancara |
|----|-------------------|--------|---|
| 1 | | P | Menurut pendapat ibu, metode <i>an-Nahdliyah</i> itu apa? |
| | I-2/W-1/30-X/2016 | I | Metode <i>an-Nahdliyah</i> itu adalah jika dilihat dari arti adalah sebuah kebangkitan. Metode ini adalah dengan cara menggunakan hitungan ketukan yang berirama |
| 2 | | P | Kalau dilihat dari pengajarannya bagaimana bu, apakah sama dengan metode yang lain? |
| | I-2/W-2/30-X/2016 | I | Kalau di dalam pengajarannya adalah seorang ustadz-ustadzah mengetukan tongkat kecil untuk membantu agar para santri itu mengetahui cara melafalkan dan cara membaca hukum bacaan panjang pendeknya suatu bacaan Alquran. Misalnya satu alif berarti dua ketukan, satu setengah alif berarti tiga ketukan, seperti bacaan Mad Wajib Muttasil itu panjangnya dua setengah alif |

| | | | |
|---|-------------------|---|---|
| | | | berarti 5 ketukan dan seterusnya. |
| 3 | | P | Sebelum menggunakan metode <i>an-Nahdliyah</i> , metode apa bu yang diterapkan di TPQ AL-HUDA? |
| | I-2/W-3/30-X/2016 | I | Sebelum menggunakan metode <i>an-Nahdliyah</i> dulu kami menggunakan metode <i>qiro'ati</i> . Metode <i>qiro'ati</i> adalah metode yang langsung mengenalkan bacaan pada santri dengan cara di eja seperti alif jabar "a" yang dimana jabar disini adalah "fathah" dan seterusnya. Jadi santri langsung dikenalkan pada bacaan-bacaan ayat Alquran. |
| 4 | | P | Berarti beda ya bu antara metode <i>qiro'ati</i> sama metode <i>an-Nahdliyah</i> ? |
| | I-2/W-4/30-X/2016 | I | Ya tentu beda, sebenarnya penggunaan metode <i>Qiro'ati</i> tidak jauh berbeda dengan metode <i>an-Nahdliyah</i> , karena dalam penggunaannya juga menggunakan buku berjilid yang jumlahnya ada 6 (enam). Yang membedakan antara kedua metode tersebut adalah bagaimana cara penyampaian materi dan penjelasannya. Sebenarnya metode |

| | | | |
|---|-------------------|---|---|
| | | | Qiro'ati itu mengenai pendalaman sifatul huruf dan mahkrajnya lebih mendalam tetapi yang menjadi kendala adalah yang pertama memang lebih sulit untuk mempelajari dan memahami dalam menyampaikan materi kepada santri, kemudian yang kedua membutuhkan waktu yang lebih lama |
| 5 | | P | Alasan mengapa ibu di dalam pembelajaran Alquran menerapkan metode <i>an-Nahdliyah</i> ? |
| | | I | Karena didalam mempelajari dan memahami metode ini kami merasa lebih mudah dan cepat. Cara menyampaikan materi baik bagi ustadz dan santri itu lebih mudah dan waktu yang lebih cepat itu yang menjadi alasan yang mendasar penerapan metode <i>an-Nahdliyah</i> ini |
| 6 | | P | Kemudian penerapannya bagaimana bu, menggunakan metode <i>an-Nahdliyah</i> ini? |
| | I-2/W-6/30-X/2016 | I | Menurut saya dari apa yang sudah saya pelajari dalam buku panduan dari metode ini adalah metode penyampaian dimana dalam metode ini ada empat tahap. Pertama adalah dengan cara mendemonstrasikan yang |

| | | | |
|--|--|--|---|
| | | | <p>dimaksud mendemonstrasikan adalah seorang ustad-ustadzah memberikan contoh yang mudah dan praktis mengenai cara melafalkan dan hukum bacaanya apa kepada santri sehingga dengan demikian santri bisa dengan mudah untuk mempraktekannya yang terdapat dalam buku jilid itu sendiri. Kedua adalah memberikan latihan dan mempraktekan apa yang sudah dicontohkan dari tahapan pertama tadi. Dengan cara menyuruh santri melafalkan dan cara membaca hukum bacaanya dalam tahapan ini juga sekaligus tahapan yang ketiga yaitu memberi waktu tanya jawab. Kemudian tahapan yang terakhir adalah saya memberikan penjelasan dari materi yang telah disampaikan dan diajarkan tadi</p> |
|--|--|--|---|

Lembar Wawancara

Tema wawancara : Pelaksanaan metode an-Nahdliyah dalam pembelajaran Al quran

Lokasi wawancara : Kediaman Ustadzah

Hari/tanggal/waktu : Jum'at, 04 Nopember 2016 / 14.30-Selesai

Nara sumber : Chusni

| No | Koding | Pelaku | Hasil Wawancara |
|----|--------------------|--------|---|
| 1 | | P | Menurut ibu metode <i>an-Nahdliyah</i> itu seperti apa? |
| | | I | Kalau dilihat dari artinya <i>an-Nahdliyah</i> adalah sebuah kebangkitan. Istilah Cepat Tanggap Belajar Alquran <i>an-Nahdliyah</i> dikarenakan memang metodenya menggunakan sistem klasikal penuh. Cara belajar dengan menggunakan hitungan ketukan stik secara berirama |
| 2 | | P | Ngomong-ngomong kalau boleh saya tahu metode pertama yang diterapkan sebelum metode <i>an-Nahdliyah</i> ? |
| | I-3/W-2/04-XI/2016 | I | Metode Qiro'ati, karena metode Qiro'ati jika dilihat dari penerapannya tidak jauh berbeda dengan metode <i>an-Nahdliyah</i> , karena dalam penggunaanya juga menggunakan buku berjilid yang jumlahnya |

| | | | |
|---|--------------------|---|---|
| | | | ada 6 (enam). |
| 3 | | P | Mengenai penerapannya pembelajarannya bagaimana bu, apakah cukup baik dari pada metode qiro'ati? |
| | I-3/W-3/04-XI/2016 | I | Kalau mengenai penerapannya alhamdulillah lebih mudah dipahami oleh anak karena metodenya menggunakan sistem klasikal penuh, jadi yang tidak tahu cara membaca jadi bisa karena pertama guru membacakan ayat yang dibaca kemudian ditirukan oleh anak. Selama anak menirukan ayat yang telah dibacakan, guru membimbingnya dengan ketukan yang berirama jadi anak bisa dikendalikan cara membacanya. Tidak itu saja setelah klasikal dilakukan kemudian anak diterangkan cara membaca dan bacaan yang terdapat dalam ayat tersebut. |
| 4 | | P | Bu, apakah ada faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan penerapan metode <i>an-Nahdliyah</i> di TPQ AL-HUDA? |
| | I-3/W-/4-XI/2016 | I | Faktor mendukungnya biasaya meliputi: |

| | | |
|--|--|--|
| | | <p>1) Peserta didik</p> <p>Peserta didik yang rajin belajar Alquran di rumah atau mengulang pembelajaran yang didapat di TPQ (nderes/ngaji Alquran) maka ketika membaca dan mengikuti pembelajaran di TPQ mereka tidak akan mengalami kesulitan dalam membaca Alquran.</p> <p>2) Pengajar (<i>Asatidz</i>)</p> <p>Pengajar (<i>Asatidz</i>) di TPQ AL-HUDA harus memiliki pengetahuan yang luas dan kompetensi yang baik. Oleh karena itu pengajar di TPQ AL-HUDA telah berpengalaman, sehingga dengan pengetahuan yang dimiliki oleh para Ustadz dan Ustadzah pembelajaran dapat berjalan lancar.</p> <p>3) Kedisiplinan</p> <p>kedisiplinan sekolah entah itu dari siswa atau dari <i>Asatidz</i> juga menjadi faktor pendukung seperti disiplin mengikuti tata tertib dan bekerja dengan giat membuat peserta didik disiplin pula</p> |
|--|--|--|

karena ada teladan yang patut dicontoh.

4) Keluarga

Lingkungan keluarga juga merupakan faktor pendukung dalam belajar membaca Alquran. Sebab, orang tua yang sering mengontrol putra-putrinya dalam hal belajar di rumah maka anak tersebut akan lebih mudah mengikuti pembelajaran di TPQ.

Adapun faktor-faktor yang menghambat dalam pelaksanaan pembelajaran Alquran:

1) Peserta didik

Peserta didik yang malas dan sulit belajar Al-Qur'an di rumah atau tidak mau mengulang pembelajaran yang didapat di TPQ (nderes/ngaji Al-Qur'an) maka ketika membaca dan mengikuti pembelajaran di TPQ mereka akan mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an.

| | | |
|--|--|---|
| | | <p>2) Pengajar (Asatidz)</p> <p>Pengajar di TPQ AL-HUDA telah berpengalaman, namun dalam setiap pembelajaran belum terdapat rencana pelaksanaan pembelajaran yang tersetrusur dengan baik.</p> <p>3) Kedisiplinan sekolah</p> <p>Entah itu dari siswa atau dari Asatidz juga menjadi faktor penghambat. Seperti kurang tertibnya pendidik dalam masuk untuk mengajar ketika hujan turun. Hal tersebut memberi pengaruh negative terhadap sanri untuk tidak masuk juga. Hal tersebut merupakan faktor penghambat dari pembelajaran Alquran di TPQ AL-HUDA.</p> <p>4) Lingkungan keluarga</p> <p>Lingkungan keluarga juga merupakan faktor penghambat dalam belajar membaca Alquran. Sebab, orang tua yang malas mengontrol putra-putrinya dalam hal belajar di rumah, kurang</p> |
|--|--|---|

| | | | |
|--|--|--|---|
| | | | member motivasi, dan sibuk bekerja maka anak tersebut akan kesulitan mengikuti pembelajaran di TPQ. |
|--|--|--|---|

Lembar Wawancara

Tema wawancara : Pelaksanaan metode an-Nahdliyah dalam pembelajaran Al quran

Lokasi wawancara : Kediaman Ustadzah

Hari/tanggal/waktu : Minggu, 30 Oktober 2016 / 14.30-Selesai

Nara sumber : Fasekhatul Munawaroh

| No | Kode | Pelaku | Hasil Wawancara |
|----|--------------------|--------|---|
| 1 | | P | Menurut ibu mengenai metode pertama yang diterapkan di TPQ AL-HUDA sebelum metode <i>an-Nahdliyah</i> ? |
| | I-4/W-1/30-XI/2016 | I | Dulu pertama kali dalam proses pembelajaran kami menggunakan metode Qiro'ati. Metode ini merupakan yang cukup lama digunakan di TPQ untuk menyampaikan dan membari pelajaran tentang baca tulis Alquran. Metode ini sebenarnya hampir sama dengan metode <i>an-Nahdliyah</i> karena juga menggunakan buku berjilid yang jumlahnya ada 6 (enam). |
| 2 | | P | Alasan ibu dulu memakai metode Qiro'ati? |
| | | I | Karena dulu kami menggunakan metode Qiro'ati karena mayoritas ustadz-ustadzahnya dulunya belajar menggunakan metode Qiro'ati |

| | | | |
|---|--------------------|---|---|
| 3 | | P | Kemudian sekarang memakai metode an-Nahdliyah alasanya kenapa bu? |
| | I-4/W-3/30-XI/2016 | I | <p>Karena kalau dilihat dari segi arti, <i>an-Nahdliyah</i> adalah sebuah kebangkitan. Istilah Cepat Tanggap Belajar Alquran <i>An-Nahdliyah</i> dikarenakan memang metodenya menggunakan sistem klasikal penuh. Cara belajar dengan menggunakan hitungan ketukan stik secara berirama. Misalnya satu alif berarti dua ketukan, satu setengah alif berarti tiga ketukan, seperti bacaan Mad Wajib Muttasil itu panjangnya dua setengah alif berarti 5 ketukan dan seterusnya.</p> |

Catatan Lapangan

Lokasi : TPQ Al-Huda Cepokokuning

Hari/Tanggal : Rabu, 04 Oktober 2016

Pukul : 13.30- Selesai

Kegiatan : Observasi

Dalam hal ini mengobservasi kembali kegiatan pembelajaran yang ada di TPQ tersebut. Seperti biasa ustadz-ustadzah memulai dengan salam kemudian anak-anak disuruh berdo'a. Setelah selesai berdo'a seperti biasa anak disuruh menghafalkan surat-surat pendek. Setelah selesai menghafalkan surat pendek kemudian guru menanyakan kepada anak-anak mengenai pelajaran yang kemarin. Apakah sudah paham anak-anak mengenai pembelajaran Mad Kemarin? Anak-anak menjawab" sudah Pak atau Ibu ustadz-ustadzah. Setelah menanyakan pelajaran yang kemarin dan paham semua, kemudian ustadz-ustadzah memberi contoh bacaan ayat Al-qur'an kepada anak-anak satu persatu kemudian ditanya mengenai bacaan-bacaan yang kemarin. Rata-rata anak yang telah diajarkan dengan metode an-Nahdliyah cepat dalam menanggapi apa yang disampaikan oleh ustadz-ustadzahnya. Hal ini bisa dilihat dari pertama keseriusan anak untuk belajar Al-qur'an dan dorongan orang tua anak. Kedua TPQ ini berpedoman pada buku metode an-Nahdliyah. Ketiga membentuk insan yang qur'ani.

Catatan Lapangan

Lokasi : TPQ Al-Huda Cepokokuning

Hari/Tanggal : Selasa, 03 Oktober 2016

Pukul : 13.30- Selesai

Kegiatan : Observasi

Hari ini peneliti melakukan kegiatan observasi tentang kegiatan pembelajaran yang ada di TPQ tersebut. Seperti biasa para santri mulai berdatangan sejak 13.15 sambil nunggu ustadz-ustadzahnya datang mereka seperti biasa ada yang membeli jajan ada pula yang membuka buku pelajaran. Setelah ustadz-ustadzah datang mereka langsung masuk dan duduk tertib. Ustadz-ustadzah kemudian masuk dan membuka awal pelajaran dengan ucapan Assalamu'alaikum kemudian anak-anak disuruh berdo'a. Setelah selesai berdo'a sebelum mulai pelajaran anak-anak disuruh menghafalkan jus ammakemudian setiap jilid berbeda menghafal surat. Jilid 1 mengafal surat An-Nas-Al - Ikhlas, jilid 2 mengafal surat Al-Lahab - Al-Kafirun, jilid 3 menghafal surat Al-Kautsar-Al-Fil, jilid 4 menghafal surat Al-Ma'un - Al-Humazah, kemudian jilid 5 dan 6 menghafal surat Al-Humazah - Al-Qori'ah. Setelah selesai menghafal surat kemudian kegiatan pembelajaran anak disuruh membuka jilidnya masing-masing. Dibawah bimbingan ustadz-ustadzah anak-anak disuruh memperhatikan ayat yang dibaca oleh ustadz-ustadzah. Setelah ustadz-ustadzah selesai membacakan ayat yang telah dibaca kemudian anak-anak meniraukan kembali ayat yang telah yang telah ustadz-ustadzah sampaikan dengan cara menggunakan stik atau setuhan tongkat kecil seperti bacaan pada jilid 4 tentang bacaan Mat Wajib. Setelah selesai

ustadz-ustadzah menjelaskan bacaan yang ada di jilid tersebut di papan tulis agar anak-anak bisa melihat dengan jelas. Kemudian ustadz-ustadzah memberikan kesempatan sesi tanya jawab dengan murid beberapa anak-anak menanyakan perihal bacaan yang belum dipahami kemudian ustadz-ustadzah menjelaskan kembali bacaan yang telah disampaikan.

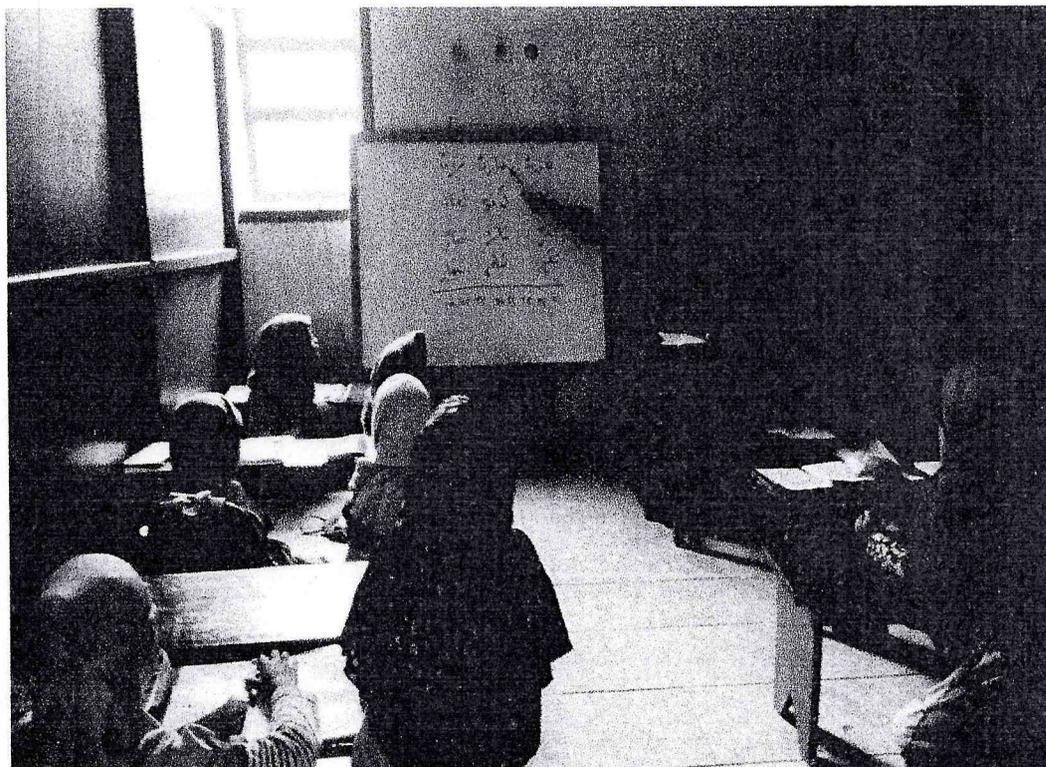
Gambar 1 : Gedung TPQ AL-HUDA



Gambar 2 : Plang TPQ AL-HUDA



Gambar 3 : Kegiatan Tutorial dengan Bimbingan Ustadzah



Gambar 4 : Privat Individual



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama : Nur Hamzah
NIM : 2021111312
Tahun Masuk : 2011
Tempat, Tanggal Lahir : Batang, 17 Mei 1993
Agama : Islam
Alamat : Ds. Lebo RT/RW 04 Kec. Warungasem Kab.
Batang
No. HP : 085876736670
Nama Ayah : Taudi
Nama Ibu : Rohkati

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD N Lebo 02 : Lulus Tahun 2005
2. SMP N 16 Pekalongan : Lulus Tahun 2008
3. MAN 03 Pekalongan : Lulus Tahun 2011
4. STAIN Pekalongan : 2011